

Abstrak

Gizi adalah suatu zat yang terdapat dalam makanan. Terpenuhi atau tidaknya gizi seorang balita dapat diketahui dari status gizinya. Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi tahun 2016 Kota Padang mengalami masalah gizi akut dikarenakan tingginya prevalensi balita dengan status gizi sangat kurus dan kurus. Balita dengan status gizi sangat kurus dan kurus merupakan suatu kondisi dimana berat badan balita tidak relevan dengan tinggi badannya. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi balita tersebut dilakukan suatu penelitian dengan metode klasifikasi berstruktur pohon menggunakan metode CHAID (*Chi-Square Automatic Interaction Detection*). Objek dari penelitian ini adalah balita di Kota Padang yang berumur antara 0 sampai 3 tahun yang sering disebut Batita. Berdasarkan analisis CHAID yang telah dilakukan, terdapat empat faktor yang signifikan mempengaruhi status gizi batita di Kota Padang adalah umur batita, status pekerjaan ibu, tingkat pengetahuan ibu, dan tingkat pendapatan keluarga. Untuk ibu yang bekerja, status gizi batita lebih cenderung memiliki status gizi gemuk. Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi namun dengan tingkat pendapatan yang rendah maka batita yang dimiliki lebih cenderung memiliki status gizi sangat kurus dan status gizi kurus.

Kata Kunci : Gizi, Status Gizi, Metode Klasifikasi, Metode CHAID.